

ABSTRAK

Lathifah, Binti. 2017. *Desain Organisasi Pesantren (Studi Kasus Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo)*. Tesis, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Program Pascasarjana, Institut Agama Islam (IAIN) Ponorogo. Pembimbing: Dr. Mambaul Ngadhimah, M.Ag

Kata kunci: Desain Organisasi, Pesantren.

Desain organisasi merupakan bagian penting dari proses pengorganisasian. Desain organisasi adalah proses menentukan pilihan dalam membuat keputusan serta tindakan yang menghasilkan struktur organisasi yang berimplikasi pada proses pelaksanaan organisasi. Manajemen lembaga, utamanya manajemen struktur menjadi problem yang kerap terjadi di pesantren, terutama pesantren yang mengadopsi pendidikan umum. Tugas-tugas keorganisasian yang seringkali tumpang tindih dan kewenangan yang tidak sesuai sebagai akibat dominasi kiai kerap terjadi. Penulis tertarik untuk meneliti Pesantren Darul Huda Mayak dari sisi desain organisasi, karena dalam pelaksanaan organisasinya telah mampu menghasilkan alumni yang tersebar di berbagai kota dan perguruan tinggi, dan mendapatkan kepercayaan yang tinggi dari masyarakat dibuktikan dengan jumlah santri yang semakin bertambah banyak dari tahun ke tahun.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis dan menjelaskan tentang: (1) Mekanisme keputusan desain organisasi Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo; (2) Model struktur organisasi Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo; (3) Implikasi struktur organisasi terhadap efektivitas pelaksanaan organisasi Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan model interaktif yang dikembangkan Miles dan Huberman.

Penelitian ini menghasilkan tiga temuan: *pertama*; keputusan desain organisasi di Pesantren Darul Huda Mayak dimulai dari pembagian kerja berdasarkan fungsi-fungsi organisasi dalam bidang vertikal, kewenangan yang didesentralisasi, pengelompokan kerja berdasarkan produk dan pelanggan pasar, dan model pengawasan ganda serta menjadikan yayasan sebagai tumpuan aset pesantren. *Kedua*; model struktur organisasi Pesantren Darul Huda Mayak dapat dideskripsikan sebagai model struktur divisional dengan struktur divisi semi birokrasi profesional dan semi birokrasi mesin. *Ketiga*; struktur divisional di Pesantren Darul Huda Mayak berimplikasi positif dan efektif pada pelaksanaan organisasi pesantren, dapat dilihat pada kecepatan dan ketepatan pengambilan kebijakan sesuai dengan wilayah kewenangan divisi dan pusat organisasi, komunikasi dan koordinasi yang baik guna mengintegrasikan seluruh komponen dalam organisasi untuk mencapai tujuan dan tingginya loyalitas pelanggan di Pesantren Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo.